

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN TINGKAT STRES PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI D IV BIDAN PENDIDIK AANVULLEN
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

**IKA LESTARI SALIM
201310104165**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN TINGKAT STRES PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI D IV BIDAN PENDIDIK AANVULLEN
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

**Ika Lestari Salim
2013 10104165**

**Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi
Penelitian pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang DIV
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta**

Oleh :

Pembimbing	: Mamnu'ah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.J
Tanggal	: 17 Juli 2014
Tanda Tangan	:

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN TINGKAT STRES PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI D IV BIDAN PENDIDIK AANVULLEN
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2014¹**

Ika Lestari Salim² Mamnu'ah³

INTISARI

Hasil penelitian yang dilakukan Mustafa Amr terdapat 94,5% mahasiswa stres di FK Universitas Mansours Arab Saudi. Menurut Nuriana dari hasil penelitian yang dilakukannya pada mahasiswa kedokteran Universitas Lampung Mangkurat Kalimantan didapatkan dari 61 mahasiswa, 58 mahasiswa mengalami stres. Tempat tinggal sebagai faktor sosial kesehatan sebagai faktor fisik juga ikut mempengaruhi terjadinya stres. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan dukungan sosial dengan tingkat stres pada mahasiswa Program Studi D IV Bidan Pendidik Aanvullen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014.

Kata Kunci : Dukungan Sosial, Tingkat Stres, Mahasiswa

ABSTRACT

The results of research conducted Amr Mustafa are 94.5% of students in the Faculty of Medicine University of stress Mansours Saudi Arabia. According Nuriana of the results of research done on medical students Kalimantan, Lampung University Mangkurat obtained from 61 students, 58 students experienced stress. Residence as the social factors of health as physical factors also influence the occurrence of stress. Knowing the relationship of social support with their level of stress on the students of IV D Aanvullen STIKES Midwife Educators' Aisyiyah Yogyakarta 2014.

Keywords : Social Support, Stress Level, Student

PENDAHULUAN

Stres tidak dapat dipisahkan dari setiap aspek kehidupan. Stres dapat dialami oleh siapa saja dalam bentuk tertentu, dalam kadar berat ringan yang berbeda dan dalam jangka panjang-pendek yang tidak sama, pernah atau mengalaminya dan tidak seorang pun bisa terhindar dari padanya dan memiliki implikasi negatif jika berakumulasi dalam kehidupan individu tanpa solusi yang tepat. Stres adalah keadaan yang membuat tegang yang terjadi ketika seseorang mendapatkan masalah atau tantangan dan belum mempunyai jalan keluarnya atau banyak pikiran yang mengganggu seseorang terhadap sesuatu yang akan dilakukannya (Safaria T & Saputra NE, 2009).

Berdasarkan laporan *World Health Organisation* (WHO) tahun 2007, prevalensi penderita tekanan psikologis ringan 20-40%, dan mereka tidak membutuhkan pertolongan spesifik. Prevalensi penderita tekanan psikologis sedang sampai berat yaitu 30-50%, membutuhkan intervensi sosial dan dukungan psikologi dasar, sedangkan gangguan jiwa ringan sampai sedang (depresi, stres, dan gangguan kecemasan) yaitu 20%, dan gangguan jiwa (depresi berat, stres berat dan gangguan psikotik) yaitu 3-4% memerlukan pengangan kesehatan jiwa yang dapat diakses melalui pelayanan kesehatan umum dan pelayanan kesehatan komunitas (Balitbangkes, 2013).

Menurut hasil penelitian Stepani yang dilakukan tahun 2006 didapatkan prevalensi terjadinya stres pada mahasiswa kedokteran Universitas California sebesar 51%. Bahkan menurut hasil penelitian yang dilakukan Mustafa Amr terdapat 94,5% mahasiswa stres di FK Universitas Mansours Arab Saudi. Menurut Nuriana dari hasil penelitian yang dilakukannya pada mahasiswa kedokteran Universitas Lampung Mangkurat Kalimantan didapatkan dari 61 mahasiswa, 58 mahasiswa mengalami stres dan 3 mahasiswa mengalami stres. Tempat tinggal sebagai faktor sosial kesehatan sebagai faktor fisik juga ikut mempengaruhi terjadinya stres (Nuriana, 2007).

Berdasarkan hasil Survei Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 didimensikan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) menunjukkan bahwa prevalensi gangguan jiwa berat paling tinggi terjadi di Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta dengan menunjukkan sekitar 3 dari setiap 1000 penduduk DIY mengalami gangguan jiwa berat

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 17 Februari 2014 melalui wawancara pada 10 mahasiswa D IV bidan pendidik annullen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta diketahui bahwa mahasiswa merasa tertekan dan terbebani yang dikarenakan oleh jadwal kuliah padat, tugas kuliah yang menumpuk, merasa

tegang bila menghadapi masalah, bahkan ada yang merasa kehilangan semangat kuliah karena harapan tidak sesuai dengan rencana. Ini berarti didapatkan data bahwa mahasiswa mengalami gejala dan tanda stres sesuai data yang didapatkan. Mahasiswa mengatakan bahwa mereka mengalami hal tersebut diakibatkan kurangnya perhatian, penghargaan, kepedulian, masukan dan saran serta informasi dan petunjuk untuk menjalankan perkuliahan dengan baik, baik itu dari keluarga, teman dan dosen yang kurang dimana didapatkan sekitar 6 dari 10 mahasiswa yang mengalami gejala dan tanda-tanda stres. Dampak dari gejala stres yang dialami mahasiswa dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti mahasiswa sulit berkonsentrasi ada 8 mahasiswa (80%), sulit mengingat pelajaran ada 6 mahasiswa (60%), sulit memahami pelajaran ada 6 mahasiswa (60%), sulit memotivasi diri ada 6 mahasiswa (60%), merasa mudah marah, cemas, takut, kepercayaan diri menurun ada 8 mahasiswa (80%), frustrasi ada 4 mahasiswa (40%), gangguan kesehatan ada 1 mahasiswa (10%), daya tahan tubuh menurun terhadap penyakit ada 6 mahasiswa (60%), sering pusing ada 4 mahasiswa (40%), badan terasa lesuh, lemah terdapat 5 mahasiswa (50%), insomnia ada 4 mahasiswa (40%), menunda-nunda penyelesaian tugas kuliah ada 8 mahasiswa (80%), malas kuliah terdapat 1 mahasiswa (10%), terlibat dalam kegiatan mencari kesenangan yang berlebihan serta beresiko tinggi ada 1 mahasiswa (10%).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah *Survey Analitik Korelasional* menggunakan pendekatan waktu *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa D IV Bidan Pendidik Aanvullen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Sampel penelitian ini sebanyak 63 mahasiswa. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Hasil pengumpulan data dari 63 responden karakteristik yang dapat dijabarkan dari segi kelas terbagi atas 4 kelas yakni kelas C berjumlah 14 mahasiswa (22,2%), kelas D berjumlah 12 mahasiswa (19,0%), kelas E berjumlah 19 mahasiswa (30,2%), kelas F berjumlah 18 mahasiswa (28,6%).

B. Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian terhadap 63 mahasiswa D IV bidan pendidik aanvullen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yang hasilnya disajikan dalam bentuk tabel, yang selanjutnya akan dilakukan pembahasan untuk memberikan deskripsi

yang lebih jelas tentang Hubungan Dukungan Sosial dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Program Studi D IV Bidan Pendidik Aanvullen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014. Merujuk pada tabel 9, tentang dukungan sosial dengan tingkat stres diperoleh hasil bahwa 63 responden yang diteliti terdapat 16 mahasiswa (25,4%) yang dukungan sosialnya sedang dengan tingkat stres normal, hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah dukungan sosial maka semakin tinggi tingkat stres. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010) yakni seseorang yang telah memperoleh dukungan sosial yang banyak dari berbagai sumber maka akan membuat seseorang tersebut tidak mudah untuk mengalami stres.

Menurut Cohen & Syme (1996 *cit* Setiadi 2008) dukungan sosial adalah suatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dipercaya, sehingga seseorang dapat mengetahui bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghargai dan mencintai. Responden yang memiliki dukungan sosial tinggi dapat disebabkan karena responden memperoleh manfaat dari orang lain berupa dukungan informasional, emosional, instrumental dan penghargaan. Menurut pendapat Gottlieb (1983 *cit* Kuntjoro, 2002) menyebutkan bahwa dukungan sosial sebagai informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang terdekat dengan subyek di lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya.

Mahasiswa D IV bidan pendidik anvullen umumnya di usia rata-rata 22 tahun, dimana kategori usia tersebut masih termasuk dalam kategori usia remaja. Masa remaja sebagai periode pertumbuhan, yaitu perubahan pada emosi, minat dan peran, perubahan pada nilai yang dianut, serta keinginan akan kebebasan. Pada rentang usia ini remaja memiliki sikap yang masih labil sehingga masih dianggap belum mampu mengatasi masalah yang dihadapinya dengan baik. Salah satu penyebab stres yang dialami oleh mahasiswa adalah dukungan dari orangtua, teman, dosen dan lingkungan. Proses belajar yang dijalani oleh mahasiswa berlangsung secara individual dan berkelompok, sehingga tuntutan akan belajar mandiri sangat besar serta diikuti dengan belajar kelompok sehingga kerjasama dengan teman sangat dibutuhkan serta dukungan dari orangtua dan pengajar menjadi faktor penting bagi mahasiswa (Dara, 2012).

Menurut Kuntjoro 2002 keuntungan individu yang memperoleh dukungan sosial yang tinggi akan menjadi inidividu lebih optimis dalam menghadapi kehidupan saat ini maupun masa yang akan datang, lebih terampil dalam memenuhi kebutuhan psikologi dan memiliki sistem yang lebih tinggi, serta

tingkat stres dan kecemasan yang lebih rendah, mempertinggi interpersonal skill (keterampilan interpersonal), memiliki kemampuan untuk mencapai apa yang diinginkan dan lebih dapat membimbing individu untuk beradaptasi dengan stres.

Berdasarkan tabel 9 terdapat responden yang memiliki dukungan sosial rendah dengan tingkat stres normal. Hal ini bisa terjadi kemungkinan ini disebabkan karena ada faktor lain yang mempengaruhi hal tersebut yaitu faktor pengganggu yang tidak dikendalikan sehingga ini menjadi keterbatasan dalam penelitian ini.

Mahasiswa yang mengalami stres akan mengalami tekanan psikologi yang berat. Tekanan tersebut dapat mengganggu konsentrasi belajar yang akhirnya berpengaruh terhadap studinya. Namun begitu, mahasiswa dapat mengendalikan stres yang dialaminya maka mahasiswa dapat menurunkan stres. Pengendalian stres yang baik akan membantu meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menjalani studinya. Menurut Slameto (2003), mahasiswa dengan kesulitan menyesuaikan diri dapat merupakan stres tersendiri yang akhirnya merupakan masalah bagi dirinya yang akan menghambat proses belajar mengajar sehingga dapat mempengaruhi studinya. Keberhasilan mahasiswa dalam menjalani studinya tidak semata-mata ditentukan faktor-faktor akademik tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor non akademik baik bersifat eksternal maupun internal. Faktor eksternal berupa lingkungan baru, dukungan sosial, sedangkan internal berupa kondisi kesehatan jasmani maupun kesehatan psikis.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dalam Kholidah (2012) menemukan bahwa stres mahasiswa akibat rendahnya dukungan sosial 64,1%. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Asmarasari (2010) didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan stres hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (τ) yang negatif sebesar 0,301 dengan $p=0,001$ ($p<0,01$). Maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial tinggi maka tingkat stresnya rendah, dan yang dukungan sosialnya rendah maka tingkat stresnya tinggi.

Dari hasil penelitian ini untuk mengetahui antara tingkat stres dengan dukungan sosial pada mahasiswa Program Studi D IV Bidan Pendidik Anvullen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta digunakan uji statistik *Kendall Tau*. Hasil uji *Kendall Tau* didapatkan nilai r hitung sebesar -0,255 dengan taraf signifikansi (p) 0,024 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara tingkat stres dengan dukungan sosial pada mahasiswa Program Studi D IV Bidan Pendidik Anvullen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014. Hipotesis

menunjukkan hubungan yang berarti semakin rendah dukungan sosial maka semakin tinggi tingkat stres.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Dukungan Sosial mahasiswa Program Studi D IV Bidan Pendidikan Anvullen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebagian besar pada kategori sedang berjumlah 39 mahasiswa (61,9%), dukungan sosial tinggi berjumlah 11 mahasiswa (17,5%) dan dukungan sosial rendah berjumlah 14 mahasiswa (22,2%).

Tingkat Stres mahasiswa Program Studi D IV Bidan Pendidik Anvullen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebagian besar pada kategori normal 25 mahasiswa (39,7%), tingkat stres ringan berjumlah 17 mahasiswa (27,0%), tingkat stres sedang berjumlah 14 mahasiswa (22,2%), tingkat stres berat berjumlah 7 mahasiswa (11,1%), dan berat berjumlah 0 mahasiswa.

Terdapat hubungan yang berarti, jika dukungan sosial mahasiswa Program Studi D IV Bidan Pendidik Anvullen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta semakin rendah maka semakin tinggi tingkat stres yang dialami dengan nilai signifikansi 0,023.

2. Saran

- (a) Bagi mahasiswa agar dapat mencari sumber dukungan berupa mencari teman yang bisa membantunya agar dapat mengelola stres yang dialaminya sehingga tidak mengganggu aktifitas belajarnya.
- (b) Bagi ketua Prodi D IV Bidan Pendidik Anvullen diharapkan dapat membuat program penanganan mahasiswa yang bermasalah berupa konsultasi mahasiswa khususnya yang mengalami stres.
- (c) Bagi Peneliti selanjutnya agar dapat mengendalikan variabel-variabel pengganggu yang tidak dikendalikan dipenelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, 2011. *Pengantar Sosial Budaya Keperawatan*. Institut Antropologi Indonesia. Jakarta
- Akademik STIKES 'Aisyiyah, 2014. *Data Mahasiswa*. Bagian Kemahasiswaan.
- Al-Quran dan terjemahan, 2008. *Q.S Al-Ma'ariij : 19-23*. Sinar Baru Alyesindo.
- Anggota IKAPI, 2009. *Undang-Undang Kesehatan dan Rumah Sakit Tahun 2009 Beserta Penjelasannya*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Anoraga, 2009. *Manajemen Bisnis*. Rineka Cipta. Jakarta
- Asmarasari, 2010. *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Stres Menghadapi SNMPTN pada Lulusan SMU di Kabupaten Ciamis*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
- Balitbangkes, 2013. *Hasil Riset Kesehatan Dasar*. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta.
- Budiarto E, 2003. *Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Depdiknas, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa. Jakarta.
- Ganda, 2004. *Petunjuk Praktis Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*. PT. Grasindo, Jakarta
- Hawari, 2001. *Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa, Cetakan Kedua*, EGC : Jakarta.
- Hawari, 2006. *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*, Gaya Baru: Jakarta.
- Heiman & Kariv, 2005. Task-Oriented versus Emotion-Oriented Coping Strategies : The Case of College Students. *Volume : 39. Issue : 172+. College Student Jurnal*.
- Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya:Kartika
- Kartono, 1985. *Psikologi Sosial Perusahaan dan Industri*. CV. Rajawali. Jakarta.

- Kholida, 2012. *Berpikir Positif untuk Menurunkan Stres Psikologis*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Kirana, 2011. Skripsi. *Hubungan Antara Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. UMS Surakarta.
- Kuntjoro, 2002. *Dukungan Sosial Pada Lansia*, e-psikologi.com
- Lahey, B. B, 2007. *Psychology: An Introduction, Ninth Edition*. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Mulyani, 2012. Skripsi. *Pengembangan Media Bimbingan Belajar Berbasis Komputer Tentang Strategi Mengatasi Stres Dalam Belajar Untuk Siswa Kelas XI di MAN 3 Yogyakarta*. [online] Tersedia : <http://eprints.uny.ac.id/.pdf>. Diakses 04 Juni 2014
- National Savety Council, 2004. *Manajemen Stres*. EGC. Jakarta.
- Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta ; Jakarta
- Nurchayanto, 2013. *Instrumen Penelitian Validitas Reliabilitas Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda*. [Online]. Tersedia: <http://ikhtiarnet.files.wordpress.com/2013/03/ujiiinstrumenpenelitianvaliditas-reliabilitas-tingkat-kesukaran-dan-daya-pembeda1.pdf> [2 Mei 2014]
- Nuriana R.D, 2007. *Makalah Tentang Model Pembelajaran Creative Problem Solving dengan Compact Disk dalam Pembelajaran Matematika*. Tersedia di : <http://www.mathematic.transdigit.com> diakses 12 April 2014.
- Nursalam, 2009. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Pamangsah, 2008. *Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Sudah Menikah*. (Skripsi Tidak Diterbitkan) Surakarta : Fakultas Psikologi UMS
- Papalia, D. E. dkk, 2007. *Adult Development and Aging (3rd ed.)*. New York: Mc. Graw Hill Companies, Inc.
- Potter, P. A & Perry, A.G. 2005. *Fudamentals of Nursing*, 5th ed, St. Louis: Mosby.

- Rahmi N, 2012. Skripsi. *Hubungan Tingkat Stres dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D III Kebidanan Banda Aceh Jurusan Kebidanan Poltekes Kemenkes NAD*. [Online]. Tersedia : <http://www.scribd.com/doc/220213607/Nuzulul-Rahmi-Hqv-6-Jurnal-Nuzulul>. Diakses 28 April 2014.
- Rasmun, 2004. *Stres Koping dan Adapatasi, Teori dan Pohon Masalah Keperawatan*, Sagung Seto. Jakarta.
- Rasmun, 2004. *Stres Koping Dan Adaptasi*, Sagung Seto: Jakarta.
- Ratnasari NM, 2013. Skripsi. *Hubungan Tingkat Stres Mahasiswa Program Studi D III Kebidanan Tingkat Akhir dengan Lama Waktu Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta*.
- Ridwan dan Inge, 2003. *Manajemen Keuangan. Jilid 2, Edisi 4*. Litera Lintas Media.
- Ridwan, 2003. *Manajemen Keuangan edisi V*. Lintas Media. Jakarta
- Rismiyati, 2009. *Prestasi Belajar di Perguruan Tinggi di Tinjau dari Faktor-faktor di dalam dan luar Diri Mahasiswa*. Bandung : Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran
- Ruwaida, 2006. Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Dukungan Keluarga dengan Kesiapan Menghadapi Masa Menopause. *Indigeneous, Journal Ilmiah Berkala Psikologi*. Vol. 8, No. 2, November 2006.
- Safaria T & Saputra NE, 2009. *Menejemen Emosi : Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengeloa Emosi Positif dalam Hidup Anda. Edisi 1*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Safaria, 2006. Stress Ditinjau dari Active Coping, Avoidance Coping dan Negative Coping, Jurnal. Universitas Ahmad Dahlan : *Jurnal Humanitas vol.3 No. 2 Agustus 2006*
- Safaria, 2009. *Manajemen Emosi*. Penerbit Buku Aksara. Jakarta
- Sarafino & Ewing, 1999. The hassles assessment scale for students in collage : Measuring the frequency and unpleasantness of and dwelling on stressful event. *Journal of American Collage Health*, 48, 2, 75-83.
- Sarafino, 1994. *Health Psychology : Biopsychosocial Interactions. Edisi 7*. John Wiley & Sons.

- Setiadi, 2008. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* . Jakarta: Rineka Cipta
- Smet, 1994. *Psikologi Kesehatan*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Sondang, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta
- Sugiyono, 2012. *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung ; CV Alfabeta
- Sunaryo, 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. EGC. Jakarta.
- Taylor, Peplau, Sears, 2000. *Social Psychology* (10th ed.). NJ: Prentice-Hall.
- Wijoyo, 2011. *Cara Mudah Mencegah dan Mengatasi Stress*. Bee Medika Pustaka. Bogor
- Yosep, 2007. *Keperawatan Jiwa*. PT Refika Aditama. Bandung